BAB IV
PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pada toko Melko Surabaya dapat disimpulkan bahwa prosedur pencatatan barang masuk terdapat perbedaan fungsi antara prosedur yang dinyatakan oleh Mulyadi (2016) dengan prosedur yang diterapkan di toko Melko Surabaya. Langkah-langkah yang dikemukakan oleh Mulyadi (2016) terdapat 5 (lima) bagian antara lain bagian produksi, bagian gudang, bagian kartu persediaan, bagian kartu biaya dan bagian jurnal, sedangkan langkah-langkah pencatatan barang masuk di Toko Melko Surabaya terdapat 3 (tiga) bagian yang menjalankan pencatatan barang masuk yaitu agen, bagian pemilik dan bagian gudang. Sehingga ditemukan penumpukan pekerjaan yang dialami oleh penulis di toko Melko Surabaya dikarenakan banyaknya pekerjaan di gudang.

B. Saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan, maka penulis dapat memberikan saran yaitu :

1. Melihat ada beberapa jumlah barang yang tidak sesuai dengan fisik barang yang di gudang, sebaiknya lebih konsentrasi dan teliti dalam

menjalankan pekerjaan antara lain dalam menghitung barang yang masuk dan mencatat barang di kartu stok persediaan.

2. Pelaksanaan pemilihan barang yang datang dilakukan di toko akan membuat waktu yang digunakan bagian gudang akan lebih lama, untuk itu lebih baik setelah barang dipilah dikemas di dalam karung sesuai dengan model barang sehingga bagian gudang tidak memilah-milah barang kembali setelah barang masuk di gudang.
3. Untuk mengetahui persediaan barang yang ada di gudang dan laba rugi yang terjadi di Toko Melko Surabaya, maka dari itu lebih baik dengan menambahkan dua bagian yang belum diterapkan di Toko Melko Surabaya yaitu bagian persediaan dan bagian jurnal.